Jurnal Digismantech
Versi Online: http://journal.ubm.ac.id/index.php/digismantech
DOI: dx.doi.org/10.30813/digismantech.v5i1.8397

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

Pengaruh *Adoption Readiness* terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Bibit dengan *Perceived Trust* sebagai Mediasi

Influence of Adoption Readiness on the Intention to Use the Bibit Application with Perceived Trust as a Mediator

Vanessa Evangelista Rudy[1)], I Gede Wisnu Satria Chandra Putra[2)], Anastasia Christy Arviana Montana[3)], Regina Violyn Widjaja[4)], dan Cindy Valentina Tamrin[5)]

[1,2,3,4,5)]Program Studi Bisnis Digital, Universitas Bunda Mulia

Diajukan 07 Mei 2025 / Disetujui 30 Juni 2025

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat telah memicu inovasi–inovasi baru termasuk dalam bidang ekonomi, dalam bentuk *financial technology*. *Fintech* mampu mempermudah transaksi pengguna dalam kehidupan sehari–hari, termasuk dalam berinvestasi. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *fintech* investasi adalah Bibit. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kesiapan adopsi terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit dengan *perceived trust* sebagai mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan mampu mengumpulkan 151 responden melalui penyebaran kuesioner *online* dan 118 diantaranya merupakan responden yang memenuhi kriteria. Data yang telah didapat kemudian diolah dengan bantuan *software* SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat kesiapan adopsi pengguna mampu mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan aplikasi Bibit dan juga mempengaruhi tingkat *perceived trust* mereka. Tetapi *perceived trust* sendiri secara langsung maupun tidak langsung tidak mempengaruhi minat penggunaan aplikasi Bibit. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat membahas lebih dalam faktor–faktor yang mempengaruhi minat penggunaan.
Kata Kunci: *Kesiapan adopsi, perceived trust, minat penggunaan.*

Abstract

Technology grows rapidly and triggers new innovations, including economic innovation in the form of financial technology. Fintech manages to simplify user transactions in everyday life, including investing. One of the companies who operates in the fintech investment sector is Bibit. This research aims to examine the
influence of adoption readiness on intention to use Bibit with perceived trust as mediation. This research used quantitative methods and was able to collect 151 respondents through distributing online questionnaires and 118 of them met the criteria. The collected data is then processed with SmartPLS software. The results of this research show that user's adoption readiness has an influence on their intention to use Bibit and their perceived trust. However, perceived trust has no direct nor indirect influence on intention to use Bibit. For further research, it is hoped that researchers can discuss in more detail the factors that influence the intention to use.
Keywords: *Adoption readiness, perceived trust, intention to use.*

*Korespondensi Penulis:
E-mail: iputra@bundamulia.ac.id

Jurnal Digismantech
Versi Online: http://journal.ubm.ac.id/index.php/digismantech
DOI: dx.doi.org/10.30813/digismantech.v5i1.8397

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

Pendahuluan

Internet, perkembangan teknologi komunikasi, dan informasi sekarang telah ikut mengambil peran penting dalam kehidupan manusia. Teknologi yang ada jika digabungkan dengan internet pun memberikan manfaat lebih, termasuk dalam bidang ekonomi (Lee, 2022; Hartono, Budiarsih, & Rembulan, 2023). Hal ini membentuk dimensi baru yang disebut *cyberspace* atau *virtual world* dengan gaya hidup masyarakat baru. Menurut laporan dari We Are Social, per Januari 2023, Indonesia memiliki 212,9 juta pengguna internet. Data tersebut menunjukan bahwa 77% dari total populasi Indonesia telah menggunakan internet dan terjadi kenaikan sebanyak 3,85% dari Januari tahun sebelumnya (Rizaty, 2023). Perkembangan yang terjadi secara pesat membantu dan mempermudah aktivitas manusia melalui penyediaan informasi secara efisien dan akurat. Hal ini juga dipengaruhi berbagai faktor, seperti peningkatan jumlah pengguna aktif internet dan penggunaan gadget yang memunculkan inovasi–inovasi baru (Tarigan, Sadeli, & Agung, 2021).

Dampak dari perkembangan teknologi ikut mempengaruhi bidang jasa keuangan yang bergeser ke era digital dan disebut sebagai *financial technology* atau *fintech*. *Fintech* beberapa tahun belakangan ini berkembang di Indonesia karena pelayanannya dinilai praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis (Rosyda, 2022). *Financial technology* adalah gabungan antara teknologi dan jasa keuangan yang mengubah proses transaksi konvensional menjadi moderat, dimana transaksi bisa dilakukan dari jarak jauh. *Fintech* muncul karena tuntutan perubahan gaya hidup masyarakat yang menginginkan proses transaksi yang lebih efektif dan efisien (Bank Indonesia, 2018). Salah satu jenis *fintech* yang sedang berkembang adalah investasi dengan banyaknya penyedia *platform* investasi *online* (Rosyda, 2022).

Investasi menjadi salah satu komponen penting yang mempengaruhi pendapatan nasional. Investasi dapat meningkatkan pendapatan nasional yang pada akhirnya mendukung upaya pembangunan pemerintah, termasuk dalam pembangunan infrastruktur untuk menyokong dan menarik investor. Selain itu, investasi juga mampu menumbuhkan bisnis–bisnis yang baru serta memperluas lapangan pekerjaan (Kementrian Investasi, 2020). Kinerja Pasar Modal Indonesia di tahun 2021 cenderung baik dan stabil, terbukti dari jumlah penghimpunan dana, adanya stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, serta tercatatnya rekor tertinggi untuk jumlah investor ritel. Di tahun tersebut pendalaman pasar juga terjadi karena meningkatnya jumlah investor ritel dan jumlah perusahaan yang melakukan IPO (Prabowo, 2021). Pada Juli 2022 terdapat lebih dari 4 juta investor di Pasar Modal Indonesia yang menjadi sebuah pencapaian dan tanda peningkatan kesadaran akan pentingnya investasi dalam masyarakat Indonesia (Ramyakim & Widyasari, 2022).

Fintech memfasilitasi penggunanya untuk dapat berinvestasi dengan mudah. Salah satu investasi yang dapat dilakukan adalah reksa dana. Reksa dana merupakan jenis investasi yang menghimpun dana masyarakat dan dikelola oleh manajer investasi. Melalui *platform fintech*, reksa dana kini menjadi lebih terjangkau dan mudah diakses oleh investor pemula, termasuk kalangan muda. Berdasarkan survei oleh Populix pada tahun 2022, aplikasi investasi yang paling banyak gunakan adalah Bibit dengan jumlah pengguna aktif mencapai 1.8 juta pengguna. Bibit merupakan aplikasi investasi reksa dana milik PT Bibit Tumbuh Bersama yang telah berlisensi sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana dari OJK (Bibit, 2019). Bibit menjadi pendorong dan pilihan untuk para investor (Gunawan & Syahputra, 2021).

Dalam mengadopsi meningkatkan pengguna platform investasi online kita perlu mengetahui faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sebuah teknologi. Terdapat beberapa faktor psikologis dan sosial, yakni kesiapan adopsi (*adoption readiness*) dan kepercayaan pengguna (*perceived trust*). Konsep *adoption readiness* (AR) merujuk pada seberapa siap seseorang untuk mengadopsi suatu teknologi yang terbagi menjadi empat dimensi, yaitu *perceived usefulness, perceived ease of use*, pengaruh sosial, dan *facilitating conditions.* Sedangkan, *perceived trust*

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

merupakan kondisi mental individu yang mendorongnya untuk mempercayai sesuatu berdasarkan kepuasan orang lain (Singh dan Sinha, 2020).

Minat atau *intention to use* pada layanan *fintech* yang merupakan minat pada individu untuk menggunakan sebuah teknologi tidak muncul begitu saja (Haridas, 2023), melainkan dipengaruhi oleh kombinasi *perceived usefulness, perceived ease of use, social influence,* dan *facilitating conditions* (Chen, Yuan, Feng, & Archer, 2021). Berbagai studi yang dilakukan oleh (Chawla & Joshi, 2019), (Haridas, 2023), (Giovanis et al., 2019) menunjukkan hubungan positif antara faktor-faktor tersebut dengan minat penggunaan layanan fintech, termasuk investasi reksa dana berbasis aplikasi.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengguna mempertimbangkan *adoption readiness* dan *perceived trust* sebelum menggunakan suatu aplikasi. Maka dari itu, tujuan pada penelitian ini adalah untuk meneliti "PENGARUH *ADOPTION READINESS* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI BIBIT DENGAN *PERCEIVED TRUST* SEBAGAI MEDIASI"

Metode Penelitian

Objek penelitian yang diambil dalam penelitian iniadalah *Adoption Readiness, Perceived Trust,* dan Minat Penggunaan. Pada penelitian ini Adoption Readiness berperan sebagai variabel independen, Perceived Trust sebagai variabel mediasi, dan Minat Penggunaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini melibatkan responden dari Generasi Z (usia 17-26 tahun) yang berdomisili di DKI Jakarta berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023), serta memiliki minat atau pengalaman menggunakan aplikasi investasi Bibit.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal dengan pendekatan cross-sectional. Pendekatan kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, sementara metode cross-sectional memungkinkan pengumpulan data dalam satu waktu pengamatan guna efisiensi waktu.
Data dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan Google Form dengan teknik *convenience non-probability sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala Likert 4 poin, alasan penggunaan skala 4 dikarenakan skala ini tidak memiliki nilai netral yang berpotensi mengganggu reliabilitas data.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki suatu karakteristik tertentu dan sampel merupakan bagian dari populasi yang mampu mewakilkan populasi tersebut (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Generasi Z (usia 17–26 tahun) yang berminat atau pernah menggunakan aplikasi Bibit dan berdomisili di Jakarta, dengan jumlah populasi sebanyak 2.709.258 penduduk. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%, untuk memperoleh jumla minimum responden yang dapat mewakili populasi secara valid. Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel adalah 100 orang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu SmartPLS untuk mengolah data yang telah terkumpul. Data yang telah terkumpul akan dipilih kembali menggunakan alat ukur SmartPLS untuk melakukan uji validitas, reliabilitas, koefisien determinasi, dan *path analysis*.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator		Sumber
Adoption	AR1	Aplikasi Bibit berguna untuk saya.	(Giovanis,

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

Readinesss	AR2	Aplikasi Bibit dapat membuat proses investasi saya lebih nyaman	Assimakopoulos, & Sarmaniotis, 2019; Singh & Sinha, 2020)
	AR3	Aplikasi Bibit dapat meningkatkan produktivitas saya dalam berinvestasi	
	AR4	Aplikasi Bibit dapat membuat proses investasi saya lebih cepat	
	AR5	Fitur di aplikasi Bibit mudah dipelajari	
	AR6	Fitur di aplikasi Bibit jelas dan mudah dimengerti	
	AR7	Secara keseluruhan, aplikasi Bibit mudah digunakan	
	AR8	Orang-orang di sekitar saya menyarankan aplikasi Bibit kepada saya	(Esawe, 2022)
	AR9	Orang-orang di sekitar saya mendukung saya untuk menggunakan aplikasi Bibit	
	AR10	Media (TV, radio, koran, dll) mempengaruhi saya untuk menggunakan aplikasi Bibit	
	AR11	Saya memiliki sumber daya (perangkat, internet, dll) yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi Bibit	
	AR12	Saya bisa mendapatkan bantuan jika saya kesulitan menggunakan aplikasi Bibit	
	AR13	Aplikasi Bibit kompatibel dengan teknologi yang saya gunakan	
Perceived Trust	PT1	Saya percaya aplikasi Bibit aman digunakan	(Giovanis, Assimakopoulos, & Sarmaniotis, 2019; Singh & Sinha, 2020)
	PT2	Saya percaya aplikasi Bibit dapat menjaga informasi pribadi penggunanya dengan baik	
	PT3	Saya percaya aplikasi Bibit dapat menjaga informasi transaksi penggunanya dengan baik	
	PT4	Saya percaya aplikasi Bibit aman untuk digunakan bertransaksi	
	PT5	Saya percaya aplikasi Bibit dapat diandalkan	

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

Intention to Use	IU1	Saya berencana untuk menggunakan aplikasi Bibit kedepannya	(Giovanis, Assimakopoulos, & Sarmaniotis, 2019; Singh & Sinha, 2020)
	IU2	Saya berencana untuk menggunakan aplikasi Bibit di kehidupan sehari-hari	
	IU3	Saya berencana untuk meningkatkan frekuensi penggunaan aplikasi Bibit kedepannya	
	IU4	Saya berencana untuk menggunakan aplikasi Bibit secara rutin	
	IU5	Saya akan selalu menggunakan aplikasi Bibit	

Hipotesis Penelitian

Menurut Ghozali (2018), hipotesis penelitian adalah pernyataan tentang suatu masalah penelitian berdasarkan suatu teori yang perlu diuji dalam proses pengumpulan data empiris. Hipotesis statistik berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya kelayakan pada pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis penelitian dengan adanya sampel yang sudah ditentukan pada populasi. Maka dari itu, peneliti menetapkan hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_{01}:Kesiapan adopsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.

H_{a1}: Kesiapan adopsi memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.

Hipotesis 2

H_{02}: Kesiapan adopsi tidak memiliki pengaruh terhadap perceived trust pada aplikasi Bibit.

H_{a2}: Kesiapan adopsi memiliki pengaruh terhadap perceived trust pada aplikasi Bibit

Hipotesis 3

H_{03}: *Perceived trust* tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.

H_{a3}: *Perceived trust* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan pada aplikasi Bibit.

Hipotesis 4

H_{04}: *Perceived trust* tidak memiliki pengaruh sebagai variabel mediasi antara kesiapan adopsi dan minat penggunaan aplikasi Bibit.

H_{a4}: *Perceived trust* memiliki pengaruh sebagai variabel mediasi antara kesiapan adopsi dan minat penggunaan aplikasi Bibit.

Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Dalam tahap penelitian, peneliti berhasil mendapatkan 118 respon yang memenuhi kriteria untuk penelitian. Dari 118 responden yang didapatkan, beberapa kriteria di antaranya adalah sebagai berikut:

- Dari banyaknya responden yang mengisi kuesioner yang diberikan, 63 di antaranya adalah pria, dan 55 di antaranya adalah wanita.
- Dari segi pekerjaan, 80 di antaranya adalah mahasiswa, 24 karyawan, 10 pengusaha, 2 mahasiswa, dan 2 guru atau dosen.

Jurnal Digismantech
Versi Online: http://journal.ubm.ac.id/index.php/digismantech
DOI: dx.doi.org/10.30813/digismantech.v5i1.8397

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

- Dari segi domisili, terdapat 42 berdomisili Jakarta Barat, 24 berdomisili Jakarta Timur, 21 Jakarta Selatan, 18 di Jakarta Utara, dan 13 di Jakarta Pusat.
- Dari sumber exposure aplikasi Bibit, 68 mengetahuinya dari media sosial, 58 mengetahuinya dari teman, 24 mengetahui Bibit melalui keluarga mereka, 20 mengetahuinya dari rekan kerja
- Dari segi pengetahuan responden mengenai reksa dana, 7 diantaranya tidak mengetahui tentang reksa dana, dan 111 lainnya mengetahui tentang reksa dana.
- Dari segi pengetahuan responden mengenai Fitur Robo Advisor Bibit, 15 diantaranya tidak mengetahui fitur Robo Advisor Bibit, dan 103 lainnya mengetahui tentang fitur ini.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dibagi menjadi dua: uji validitas konvergen dan validitas diskriminan.

a. Uji Validitas Konvergen

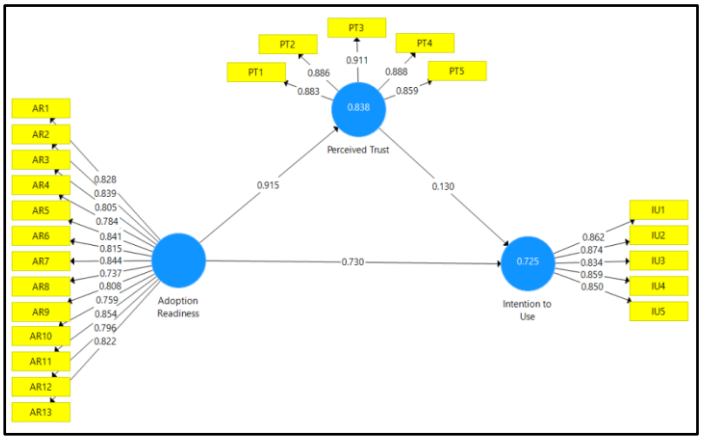

Gambar 1. Factor Loading

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SmartPLS, 2023

Tabel 2. Nilai Factor Loading

Indikator	Nilai
AR1	0.828
AR2	0.839
AR3	0.805
AR4	0.784
AR5	0.841
AR6	0.815
AR7	0.844
AR8	0.737
AR9	0.808
AR10	0.759
AR11	0.854

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

AR12	0.796
AR13	0.822
IU1	0.862
IU2	0.874
IU3	0.834
IU4	0.859
IU5	0.850
PT1	0.883
PT2	0.886
PT3	0.911
PT4	0.888
PT5	0.859

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SmartPLS, 2023

Semua indikator penelitian dinilai valid apabila nilai factor loading dari semua indikator penelitian > 0,7, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 dan Tabel 2.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Indikator	*Average Variance Extracted* (AVE)
Adoption Readiness	0.658
Intention to Use	0.733
Perceived Trust	0.784

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SmartPLS, 2023

Semua indikator penelitian memenuhi syarat validitas konvergen, seperti yang dapat dilihat dari Tabel 3, dimana nilai AVE dari seluruh indikator penelitian > 0,5.

b. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4. Nilai Cross Loading

Indikator	Adoption Readiness	Intention to Use	Perceived Trust
AR1	**0.828**	0.737	0.805
AR2	**0.839**	0.778	0.789
AR3	**0.805**	0.701	0.714
AR4	**0.784**	0.712	0.715

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

AR5	**0.841**	0.702	0.751
AR6	**0.815**	0.677	0.731
AR7	**0.844**	0.654	0.759
AR8	**0.737**	0.626	0.654
AR9	**0.808**	0.740	0.746
AR10	**0.759**	0.632	0.627
AR11	**0.854**	0.709	0.841
AR12	**0.796**	0.630	0.724
AR13	**0.822**	0.641	0.762
IU1	0.862	**0.862**	0.770
IU2	0.874	**0.874**	0.703
IU3	0.834	**0.834**	0.635
IU4	0.859	**0.859**	0.665
IU5	0.850	**0.850**	0.630
PT1	0.883	0.718	**0.883**
PT2	0.886	0.696	**0.886**
PT3	0.911	0.726	**0.911**
PT4	0.888	0.723	**0.888**
PT5	0.859	0.674	**0.859**

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SmartPLS, 2023

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4. Nilai tertinggi untuk setiap indikator adalah > 0,7 dan berada di variabel yang sesuai. Oleh karena itu, kesimpulan dapat dibuat bahwa indikator penelitian ini memenuhi syarat untuk uji validitas diskriminan.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Nilai Uji Reliabilitas

Indikator	*Cronbach's Alpha*	*Composite Reliability*
Adoption Readiness	0.956	0.961
Intention to Use	0.909	0.932
Perceived Trust	0.931	0.948

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SmartPLS, 2023

Jurnal Digismantech
Versi Online: http://journal.ubm.ac.id/index.php/digismantech
DOI: dx.doi.org/10.30813/digismantech.v5i1.8397

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

Semua indikator penelitian ini reliabel, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 5, karena setiap indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,9, yang menunjukkan nilai *excellent reliability*, dan nilai *Composite Reliability* > 0,7.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, analisis data dibagi menjadi dua, yaitu koefisien determinasi dan *path analysis*.

a. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi (R2)

Indikator	R Square
Perceived Trust	0.838
Intention to Use	0.725

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SmartPLS, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa kedua nilai tersebut melebihi 0,5, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasinya baik. Dari tabel ini juga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Adoption Readiness* mampu menggambarkan 83,8% dari *Perceived Trust* dan 16,2% sisanya dapat digambarkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. *Adoption Readiness* dan *Perceived Trust* mampu menggambarkan 72,5% dari *Intention to Use* dan 27,5% sisanya dapat digambarkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Path Analysis

Tabel 7. Nilai Signifikansi

Indikator	*Original Sample*	*T - Statistics*	*P - Values*	Keterangan
Adoption Readiness -> Intention to Use	0.730	3.694	0.000	Signifikan
Adoption Readiness -> Perceived Trust	0.915	37.993	0.000	Signifikan
Perceived Trust -> Intention to Use	0.130	0.585	0.559	Tidak Signifikan
Adoption Readiness -> Perceived Trust -> Intention to Use	0.119	0.585	0.559	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SmartPLS, 2023

Dari Tabel 7 dapat disimpulkan hasil berikut:

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

1. Hipotesis 1

   H_{01}: Kesiapan adopsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.

   H_{a1}: Kesiapan adopsi memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.

   Hasil menunjukkan bahwa penelitian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai *T – Statistics* > 3,694 > 1,96 dan *P - Values* 0,000 < 0,05. Hasilnya adalah bahwa kesiapan adopsi berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Haridas (2023) yang menyatakan bahwa variabel kesiapan adopsi secara signifikan berpengaruh terhadap minat penggunaan. Semakin tinggi kesiapan adopsi (persepsi manfaat, persepsi kemudahan, pengaruh sosial, dan *facilitating condition*) di masyarakat, semakin tinggi minat penggunaan aplikasi Bibit.

2. Hipotesis 2

   H_{02}: Kesiapan adopsi tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived trust* pada aplikasi Bibit.

   H_{a2}: Kesiapan adopsi memiliki pengaruh terhadap *perceived trust* pada aplikasi Bibit.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima karena nilai *T-Statistics* 37,993 > 1,96 dan *P-Values* 0,000 < 0,05. Artinya, kesiapan adopsi berpengaruh terhadap *perceived trust* terhadap aplikasi Bibit. Temuan ini sejalan dengan Almaiah et al. (2022) yang menyatakan bahwa faktor penyusun kesiapan adopsi memengaruhi minat penggunaan. Data responden menunjukkan bahwa semakin tinggi kesiapan adopsi (seperti persepsi manfaat, kemudahan, pengaruh sosial, dan f*acilitating condition*), maka semakin tinggi pula *perceived trust* terhadap Bibit. Sebaliknya, kesiapan adopsi yang rendah berbanding lurus dengan rendahnya tingkat kepercayaan.

3. Hipotesis 3

   H_{03}: *Perceived trust* tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.

   H_{a3}: *Perceived trust* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan pada aplikasi Bibit.

   Hasil analisis menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak karena nilai *T-Statistics* 0,585 < 1,96 dan *P-Values* 0,559 > 0,05. Artinya, *Perceived Trust* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Bibit. Temuan ini sejalan dengan studi Chan et al. (2022). Kemungkinan karena Bibit masih tergolong baru, pengguna awal mencobanya tanpa mempertimbangkan kepercayaan. Masalah teknis dan adanya alternatif dari bank lokal juga bisa membuat pengguna enggan, meski memiliki tingkat *trust* yang tinggi. Jadi, kepercayaan tidak menjadi faktor utama dalam minat penggunaan Bibit.

4. Hipotesis 4

   H_{04}: *Perceived trust* tidak memiliki pengaruh sebagai variabel mediasi antara kesiapan adopsi dan minat penggunaan aplikasi Bibit.

   H_{a4}: *Perceived trust* memiliki pengaruh sebagai variabel mediasi antara kesiapan adopsi dan minat penggunaan aplikasi Bibit.

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

Berdasarkan hasil analisis, H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak karena nilai *T-Statistics* 0,585 < 1,96 dan *P-Values* 0,559 > 0,05. Artinya, *Perceived Trust* tidak berperan sebagai variabel mediasi antara kesiapan adopsi dan minat penggunaan aplikasi Bibit. Temuan ini sejalan dengan penelitian Namahoot dan Jantasri (2023) yang menyatakan bahwa *perceived trust* tidak memengaruhi hubungan antara dimensi kesiapan adopsi dan minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan tidak secara langsung memengaruhi minat, sehingga minat terhadap Bibit lebih ditentukan oleh kesiapan adopsi, bukan oleh kepercayaan terhadap aplikasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan adopsi mempengaruhi minat penggunaan aplikasi Bibit. Minat penggunaan aplikasi Bibit akan meningkat bila penggunanya merasa siap untuk mengadopsi aplikasi Bibit. Kesiapan adopsi juga mempengaruhi tingkat *perceived trust* pengguna terhadap aplikasi Bibit sehingga seseorang dengan kesiapan adopsi yang tinggi akan memiliki tingkat *perceived trust* yang tinggi juga. Namun, *perceived trust* tidak mempengaruhi minat penggunaan aplikasi Bibit sehingga pengguna tidak perlu memiliki tingkat kepercayaan tertentu untuk memiliki minat untuk menggunakan aplikasi Bibit. Selain itu, *perceived trust* juga tidak memediasi hubungan antara kesiapan adopsi dan minat penggunaan aplikasi Bibit. Oleh karena itu, *perceived trust* tidak mampu mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan aplikasi Bibit dan minat ini hanya dipengaruhi oleh kesiapan adopsi pengguna.

Daftar Pustaka

Ahdiat, A. (2023, February 17). Jumlah Investor Saham, Reksa Dana, dan SBN Tumbuh Pesat sampai 2022. Retrieved from databoks: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/17/jumlah-investorsaham-reksa-dana-dan-sbn-tumbuh-pesat-sampai-2022

Ajaib. (2020, July 12). Koefisien Determinasi dalam Regresi Beserta Pendekatannya. Retrieved from Ajaib: https://ajaib.co.id/koefisiendeterminasi-dalam-regresi-beserta-pendekatannya/

Akbar, R. M., Sularso, R. A., & Indraningrat, K. (2020). The Effect of Price, Ease of Transaction, Information Quality, Safety, and Trust on Online Purchase Decision. e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 77-81.

Almaiah, M. A., Al-Rahmi, A., Alturise, F., Hassan, L., Lutfi, A., Alrawad, M., . .. Aldhyani, T. H. (2022). Investigating the Effect of Perceived Security, Perceived Trust, and Information Quality on Mobile Payment Usage through Near-Field Communication (NFC) in Saudi Arabia. Electronics.

Annur, C. M. (2022, August 11). Bagaimana Memilih Aplikasi Investasi yang Bagus? Ini Jawaban Warga. Retrieved from databoks: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/11/bagaimanamemilih-aplikasi-investasi-yang-bagus-ini-jawaban-warga

Asosiasi Fintech Indonesia. (2021, January 20). Tentang Kami: Asosiasi Fintech Indonesia. Retrieved from Asosiasi Fintech Indonesia: https://fintech.id/en/about

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2022, July 20). Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020 Menurut Generasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta: https://jakarta.bps.go.id/statictable/2022/07/20/504/jumlahpenduduk-hasil-sensus-penduduk-2020-menurut-generasi-dan-kabupatenkota-di-provinsi-dki-jakarta.html

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

Bank Indonesia. (2018, December 1). MENGENAL FINANCIAL TEKNOLOGI. Retrieved from Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-FinancialTeknologi.aspx#:~:text=Financial%20technology%2FFinTech%20merupakan%20hasil,jauh%20dengan%20melakukan%20pembayaran%20yang

Bibit. (2019, January 10). SYARAT DAN KETENTUAN APLIKASI BIBIT. Retrieved from Bibit: https://bibit.id/term

Bibit. (2020, October 13). Apa itu Reksa Dana Obligasi? Retrieved from Bibit: https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-reksa-dana-obligasi-lscc6q/

Bibit. (2020, October 13). Apa itu Reksa Dana Pasar Uang? Retrieved from Bibit: https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-reksa-dana-pasar-uang-helga8/

Bibit. (2020, October 13). Apa itu Reksa Dana Saham? Retrieved from Bibit: https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-reksa-dana-saham-kpkmo8/

Bibit. (2020, October 13). Apa itu Reksa Dana? Retrieved from Bibit: https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-reksa-dana-1ewq5wn/

Bibit. (2022, September 24). Tahukah Kamu Bibit Itu Punya Siapa? Retrieved from Bibit: https://artikel.bibit.id/investasi1/tahukah-kamu-bibit-itupunya-siapa

Chan, R., Troshani, I., Hill, S. R., & Hoffmann, A. (2022). Towards an understanding of consumers' FinTech adoption: the case of Open Banking. International Journal of Bank Marketing, 886-917.

Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India – An empirical study. International Journal of Bank Marketing, 1590-1618.

Chen, Q., Yuan, Y., Feng, Y., & Archer, N. (2021). A decision paradox: benefit vs risk and trust vs distrust for online dating adoption vs non-adoption. Internet Research, 341-375.

CIMB Niaga. (2020, December 22). Kenali Pengertian Reksadana, Pilihan Tepat untuk Investasi. Retrieved from CIMB Niaga: https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pengertianreksadana-investasi-untuk-pemula

Esawe, A. T. (2022). Understanding mobile e-wallet consumers' intentions and user behavior. Spanish Journal of Marketing - ESIC, 363-384.

FAZZ. (2022, May 2). Harus Tahu, Begini Perkembangan Industri Fintech di Indonesia. Retrieved from FAZZ: https://fazz.com/id/resources/perkembangan-fintech-di-indonesia/

Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Giovanis, A., Assimakopoulos, C., & Sarmaniotis, C. (2019). Adoption of mobile self-service retail banking technologies The role of technology, social, channel and personal factors. International Journal of Retail & Distribution Management, 894-914.

Google Play. (2023). Ratings and Reviews of Bibit - Investasi Reksadana. Retrieved from Google Play: https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bibit.bibitid&hl=en_US

Gunawan, A., & Syahputra, E. (2021, November 15). Bibit Dinobatkan Jadi The Best Fintech Company 2021. Retrieved from CNBC Indonesia: https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211115083541-37-291446/bibitdinobatkan-jadi-the-best-fintech-company-2021

Han, F., & Li, B. (2021). Exploring the effect of an enhanced e-commerce institutional mechanism on online shopping intention in the context of ecommerce poverty alleviation. Information Technology & People, 93-122.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Haridas, H. P. (2023). Mobile payment service adoption: understanding customers for an application of emerging financial technology. Information & Computer Security, 145-171.

Hartono, S., Budiarsih, R., & Rembulan, G. D. (2023). OPTIMALISASI PEMANFAATAN PLATFORM DIGITAL DALAM UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

UMKM (STUDI KASUS DESA CIBOGO). Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, 50-65.

Katadata Insight Center. (2021, December 6). Investasi Saham dan Reksadana Makin Populer di Kalangan Gen Z dan Y. Retrieved from databoks: https://databoks.katadata.co.id/press-release/2021/12/06/investasi-sahamdan-reksadana-makin-populer-di-kalangan-gen-z-dan-y

Kaur, S., & Arora, S. (2020). Role of perceived risk in online banking and its impact on behavioral intention: trust as a moderator. JOURNAL OF ASIA BUSINESS STUDIES.

Kementrian Investasi. (2020, November 10). Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi. Retrieved from Kementrian Investasi: https://investindonesia.go.id/id/artikelinvestasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomiindonesia-di-kala-pand

Khasanah, F. N., Herlawati, Samsiana, S., Handayanto, R. T., Gunarti, A. S., Raharja, I., . . . Benrahman. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce sebagai Media Pemasaran dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat, 51-62.

Larasetiati, M., & Ali, H. (2019). Model of Consumer Trust: Analysis of Perceived Usefulness and Security toward Repurchase Intention in Online Travel Agent . Saudi Journal of Economics and Finance, 350-357.

Lee, H. (2022, November 10). 5 Dampak Positif Internet terhadap Ekonomi yang Patut Disyukuri. Retrieved from IDN Times: https://www.idntimes.com/business/economy/sahrul-5/dampak-positifinternet-terhadap-ekonomi-c1c2?page=all

Mardiastuti, A. (2022, August 25). Mengenal Rumus Slovin, Kapan Digunakan dan Contoh Soal. Retrieved from detikjabar: https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovinkapan-digunakan-dan-contoh-soal

Namahoot, K. S., & Jantasri, V. (2023). Integration of UTAUT model in Thailand cashless payment system adoption: the mediating role of perceived risk and trust. Journal of Science and Technology Policy Management, 634-658.

Prabowo, A. (2021, December 30). Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Menguat Dorong Pemulihan Ekonomi. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pasar-ModalIndonesia-Menguat-Dorong-Pemulihan-Ekonomi.aspx

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023, March 30). Statistik Pasar Modal Indonesia. Retrieved from KSEI: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Maret_2023_v3.pdf

Putra, I. G. W. S. C., & Ginting, J. A. (2022). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi Bank Digital di Indonesia. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(2), 306-318.

Putri, D. E., Sinaga, O. S., Dharma, E., Julyanthry, J., & Sudirman, A. (2022). Meningkatkan Niat Menggunakan Dompet Digital Pada Generasi Z dan Milenial dengan Cashback Promotion sebagai Mediator. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 Nomor 4, 1057-1072.

Ramyakim, R. M., & Widyasari, A. (2022, July 9). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. Retrieved from KSEI: https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/idid/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf

Rizaty, M. A. (2023, February 3). Pengguna Internet di Indonesia Sentuh 212 Juta pada 2023. Retrieved from DataIndonesia.id: https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-internet-di-indonesiasentuh-212-juta-pada-2023

Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Pekalongan: Nasya Expanding Management.

Rosyda. (2022, September 27). Pengertian Fintech: Jenis, Manfaat,dan Contoh Perusahaan Fintech. Retrieved from Gramedia: https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-fintech/#JenisJenis_Fintech_di_Indonesia

Vol. 5(No.1): 53 -67. Th.2025
p-ISSN: 2798-1819
e-ISSN: 2798-0819

Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Jonata, Ambarsari, I. f., Azizah, N., . . .Gravitiani, E. (2022). Metodologi Penelitian. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Singh, N., & Sinha, N. (2020). How perceived trust mediates merchant's intention to use a mobile wallet technology. Journal of Retailing and Consumer Services.

Sinha, M., Majra, H., Hutchins, J., & Saxena, R. (2019). Mobile payments in India: the privacy factor. International Journal of Bank Marketing, 192-209.

SmartPLS. (2022, August 23). Path Analysis and PROCESS. Retrieved from SmartPLS: https://www.smartpls.com/documentation/algorithms-andtechniques/path-analysis-and-process/

Stocchi, L., Michaelidou, N., & Micevski, M. (2019). Drivers and outcomes of branded mobile app usage intention. Journal of Product & Brand Management.

Stratton, S. J. (2021). Population Research: Convenience Sampling Strategies.

Sürücü, L., & Maslakçı, A. (2020). VALIDITY AND RELIABILITY IN QUANTITATIVE RESEARCH. BUSINESS & MANAGEMENT STUDIES: AN INTERNATIONAL JOURNAL.

Tarigan, A., Sadeli, J., & Agung, H. (2021). UANG DIGITAL SELULER DI ERA DIGITAL STUDI KASUS : T-CASH TELKOMSEL JABOTABEK JABAR. Jurnal Digismantech, 57-71.

tempo.co. (2023, October 11). Mengenal Apa Itu Reksadana dan Kelebihan serta Kekurangannya. Retrieved from tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1782726/mengenal-apa-itu-reksadana-dankelebihan-serta-kekurangannya

Widi, S. (2022, December 1). Ini 8 Aplikasi Investasi Terfavorit di Indonesia, Apa Saja? Retrieved from DataIndonesia.id: https://dataindonesia.id/digital/detail/ini-8-aplikasi-investasi-terfavorit-diindonesia-apa-saja

Wilson, N., Keni, K., & Tan, P. H. (2021). The Role of Perceived Usefulness and Perceived Ease-of-Use Toward Satisfaction and Trust which Influence Computer Consumers' Loyalty in China. Gadjah Mada International Journal of Business, 262-294.

Yudiantara, P. O., & Widagda, I. G. (2022). The role of trust in mediating the effect of perceived usefulness and perceived ease of use on decisions to use the LinkAja digital wallet: Study on LinkAja application users in Denpasar City. International Journal of Health Sciences, 6310–6327.

Yusuf, M. Y. (2023, September 25). Minimal Umur untuk Beli Saham: Apa yang Perlu Anda Ketahui. Retrieved from IDX Channel: https://www.idxchannel.com/market-news/minimal-umur-untuk-belisaham-apa-yang-perlu-andaketahui#:~:text=Secara%20hukum%2C%20seseorang%20dianggap%20sudah,berusia%2017%20tahun%20atau%20lebih.